

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahilahirabbil 'alamin puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan akhirnya penulis mampu menyelesaikan Proyek Akhir Sarjana (PAS), yang berjudul **“Permukiman Tanggap Bencana di Kampung Jogoyudan (Penerapan Arsitektur Tanggap Bencana Sebagai Dasar Perancangan)”**. Sholawat dan salam kita curahkan kepada Nabi Muhamad SAW yang memberikan teladan hidup bagi semua manusia khususnya bagi penulis sendiri dalam melaksanakan PAS ini.

Penulisan Proposal PAS ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa program S1 pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa PAS ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Selesainya PAS ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, ucapan tersebut penulis tujukan khusus kepada :

1. Allah SWT, karena telah diberikan segala karunia-Nya sehingga kegiatan PAS dapat berlangsung lancar tanpa halangan yang berarti.
2. Orang tua yaitu Papa Sungkowo, S.E. dan Mama Yetty Dwi Wahyuwinanti, serta keluarga besar yang selalu memberikan do'a, restu, dukungan, dan suasana keceriaan yang sangat membantu dalam proses perkuliahan di UII dan dalam mengerjakan PAS ini.
3. Rektor Universitas Islam Indonesia, Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.
4. Ibu Miftahul Fauziah, S.T., M.T., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.

5. Bapak Noor Cholis Idham, ST. MArch. PhD selaku Ketua Prodi Arsitektur.
6. Bapak A. Robbi Maghzaya, S.T., M.Sc. selaku koordinator PAS yang selalu mengingatkan setiap adanya agenda PAS.
7. Ibu Ir.Etik Mufida, M.Eng selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing, memberikan kritik, saran, maupun arahan yang sangat berguna dalam proses PAS ini.
8. Bapak Ir.Handoyotomo, M.Sa., IAI. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran maupun arahan dalam proses PAS ini.
9. Bapak Sarjiman yang selalu bersedia membantu dalam proses administrasi PAS.
10. Teman-teman satu bimbingan yaitu Raras Astu Herlambang dan Paramitha Oktaviani yang selalu ceria dan yang selalu membagi informasi selama proses PAS berlangsung.
11. Teman-teman Arsitektur UII angkatan 2014 yang senantiasa memberi dukungan dan suasana keceriaan dalam mengerjakan PAS.
12. Teman-teman [SAKAREPE] Creative Percussion yang senantiasa memberi dukungan dan suasana keceriaan dalam mengerjakan PAS.
13. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Arsitektur “mimar” yang senantiasa memberi dukungan dan suasana keceriaan dalam mengerjakan PAS.
14. Teman-teman Lembaga Eksekutif Mahasiswa FTSP yang senantiasa memberi dukungan dan suasana keceriaan dalam mengerjakan PAS.
15. Teman-teman Fairy Wing yang senantiasa memberi dukungan dan suasana keceriaan dalam mengerjakan PAS.
16. Teman-teman Club Basket CBU (Community Basketball UII) yang senantiasa memberi dukungan dan suasana keceriaan dalam mengerjakan PAS.
17. Teman-teman KKN Unit 273 yang senantiasa memberi dukungan dan suasana keceriaan dalam mengerjakan PAS.
18. Teman-teman Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan yang memberikan suasana keceriaan dalam mengerjakan PAS ini.
19. Anastasia Arine yang senantiasa memberi dukungan dan suasana keceriaan dalam mengerjakan PAS.
20. Dan semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu per satu.

Penulis berharap semoga Proyek Akhir Sarjana ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan petunjuknya bagi kita. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 09 Juni 2018

(Kevin Ananda)

JUDUL PERANCANGAN

Permukiman Tanggap Bencana di Kampung Jogoyudan
(Penerapan Arsitektur Tanggap Bencana Sebagai Dasar Perancangan)

- Permukiman** : Bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain dikawasan perkotaan atau kawasan perdesaan. (UU No.1 tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan pemukiman)
- Tanggap** : Segera mengetahui (keadaan) dan memperhatikan sungguh-sungguh; Cepat dapat mengetahui dan menyadari gejala yang timbul. (KBBI, 2016)
- Bencana** : Bencana adalah peristiwa atau kejadian pada suatu daerah yang mengakibatkan kerusakan ekologi, kerugian kehidupan manusia, serta memburuknya kesehatan dan pelayanan kesehatan yang bermakna sehingga memerlukan bantuan luar biasa dari pihak luar. (Departemen Kesehatan RI tahun 2001)
- Kampung** : Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (UU No. 06 tahun 2014 tentang perumahan dan kawasan pemukiman)
- Jogoyudan** : Sebuah Kampung yang terletak di Kelurahan Gowongan, Jetis, Kota Yogyakarta. Terbagi atas 7 Rukun Warga (RW) dan 28 Rukun Tetangga (RT) dengan area seluas 95.551 m².
- Arsitektur** : Ruang tempat hidup manusia, yang lebih dari sekedar fisik, tapi juga menyangkut pranata-pranata budaya dasar. Pranata ini meliputi: tata atur kehidupan sosial dan budaya masyarakat, yang diwadahi dan sekaligus mempengaruhi arsitektur. (Amos Rappoport, 1981)